

RIWAYAT PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA MENOPAUSE

Budi Astyandini¹ Rozikhan² Titi Mursiti³

^{1,2,3}*UPPKampus Kendal, PoltekkesKemenkes Semarang, Indonesia*

email: budiastyandini

ABSTRACT

A woman's reproductive cycle begins at menarche and ends with menopause. Various factors affect a person's age at menopause. The purpose of this study was to find out the fun of using contraception and the age of menopause that occurred in PERIP administrators in Kendal district. research methods with observational analytics with a retrospective approach. The population in the study was 60 people in the management of PERIP with a total sample of 40 people selected by random sampling, primary data collection using instruments using a questionnaire filled directly by respondents, research results obtained 55% of respondents using non hormonal contraceptives especially IUDs and menopause age 70% occurred after age 55 years. The results of the study concluded that most of the non-hormonal contraception methods of menopause were mostly above 55 years. It is recommended for further research to intervene in early menopausal women and test the relationship between variables.

Keyword : menarche, Menopause, IUD, contraception

PENDAHULUAN

Program Indonesia sehat merupakan prioritas dalam pembangunan nasional saat ini. dalam program Indonesia sehat yang terdiri dari 12 indikator salah satu yang penting adalah tiap keluarga telah mengikuti program keluarga berencana. dengan harapan tercipta keluarga yang sehat dan sejahtera. seluruh elemen masyarakat dan lembaga pemerintahan turut serta mendukung program tersebut dengan menggunakan berbagai media. (Depkes RI, 2018)

Pelayanan kontrasepsi terdapat di semua lini tempat kesehatan mulai dari tingkat paling dasar dari kader dan posyandu ke praktik mandiri bidan Puskesmas dan klinik serta RS baik milik pemerintah atau swasta telah secara bersinergi melakukan pelayanan dan melakukan rujukan kasus sebagai bentuk pengayoman bagi seluruh akseptor KB. tenaga sarana dan prasarana telah disediakan oleh pemerintah sejak awal program melalui program safari keluarga berencana, manunggal abri dengan kesehatan serta bekerjasama dengan JKN. (Puspitasari, Puspitawati and Herawati, 2013)

Tiap wanita yang mengikuti program keluarga berencana dapat memilih satu diantara berbagai alat dan metode kontrasepsi yang tersedia. Keberagaman jenis alat dan metode menuntut keseimbangan dalam pengetahuan bagi masyarakat tentang segala kelebihan manfaat dan efek samping dari macam

alat kontrasepsi. dengan pemahaman dan sikap yang baik dari masyarakat maka kelesetarian akseptor dapat di capai dan akhirnya kesejahteraan keluarga juga akan tercipta. berbagai factor mempengaruhi wanita dalam memilih suatu alat kontrasepsi. ('PENERAPAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK PADA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI WANITA', 2013)

Penelitian Hidayah tahun 2018 didapatkan pada wanita yang memasuki usia menopause akan mulai mengalami gangguan siklus menstruasi. secara fisiologis menopause merupakan puncak dari reproduksi wanita. Waktu saat wanita tidak mengalami menstruasi yang telah dialami sejak usia remaja saat pertamakali mengalami menarche. Faktor yang mempengaruhi terjadinya menopause juga dipengaruhi oleh kadar hormone didalam tubuh wanita (Hidayah and Dwi Savitri, 2018)

Dari survey pendahuluan yang dilakukan pada pengurus PERIP Kabupaten Kendal didapatkan dari 10 orang ibu yang sudah mengalami menopause 7 diantaranya pernah menjadi akseptor KB hormonal. berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui gambaran riwayat penggunaan alat kontrasepsi dengan usia menopause pada pengurus PERIP Kabupaten Kendal.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan

pendekatan retrospektif dengan melihat usia menopause yang dialami ditinjau kebelakang riwayat akat kontrasepsi yang pernah digunakan. Populasi penelitian ini berjumlah 60 orang pengurus PERIP Kabupaten Kendal. pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random dan jumlah sampel yang di gunakan adalah 40 orang dengan criteria inklusi hadir dalam pertemuan rutin pada bulan Juli dan Agustus 2019 dan telah mengalami menopause. Instrument pengumpulan data menggunakan data primer dengan pengisian kuesioner yang langsung dibagikan peneliti saat kegiatan pertemuan PERIP di Kabupaten Kendal. responden telah mendapatkan penjelasan dan mengisi pernyataan informed consent. selanjutnya data akan di olah untuk mengetahui distribusi frekuensi untuk melihat gambaran masing – masing variable penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

hasil penelitian tentang metode kontrasepsi yang digunakan responden., sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan metode kontrasepsi

Metode	F	%
Hormonal	18	45
Non Hormonal	22	55
Total	40	100

Hasil penelitian dalam Tabel 1 sebagian besar menjadi akseptor Kb non hormonal 22 orang (55 %) dan sebagian kecil menggunakan hormonal 18 orang (45 %)

Responden sebagian besar menggunakan alat kontrasepsi nn hormonal yaitu menggunakan spiral atau IUD dan kondom. berdasarkan data dari wawancara mendalam didapatkan alasan sebgaiian besar menggunakan iud karena pada saat responden berusia subur sedang digalakan kegiatan safari KB dan kegiatan TNI manunggal KB Kes, sebagai Istri Perwira maupun ABRI semangat untuk menjadi pelopor dan panutan bagi anggota dan masyarakat mendorong untuk menjadi akseptor Kb. Istri TNI ingin membuktikan semangat bersatu mendukung program pemerintah untuk ambil bagian menguatkan bangsa dengan melibatkan seluruh masyarakat. Tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah budaya banyak anak banyak rejeki. dalam berbagai jenis permainan dan pekerjaan saat itu membutuhkan banyak anak. sehingga jiwa patriotism juga muncul dari para anggota perib yang saat itu masih mendampingi suami dalam berkarya. program KB yang sering di lakukan adalah pemasangan IUD. sehingga jumlah akseptor IUD sangat banyak.(Kemenkes RI, 2018)

Sesuai dengan penelitian Nomleni tahun 2014 dalam meilih kontrasepsi IUD factor terpenting adalah pengetahuan ibu tentang IUD dan dukungan dari suami.

agar setelah pemasangan kontrasepsi tersebut pemenuhan kebutuhan seksual tidak terganggu. serta keunggulan dan jangka waktu yang panjang memberikan keleluasaan seorang ibu dalam mengatur pengeluaran rumah tangga selain untuk kontrasepsi. (Nomleni, Ernawati and Mato, 2014)

Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian hasil penelitian Mariati 2018 yang menyebutkan bahwa hanya 21 % suami yang mendukung istri menggunakan alat kontrasepsi IUD. dengan berbagai alasan dan latar belakang suami tidak mendukung terutama jika pengetahuan tentang iud kurang serta mitos tentang kelemahan IUD yang akan dapat mengganggu hubungan seks serta menimbulkan gangguan pada janin atau factor lain dapat memicu sikap suami yang tidak mendukung (Mariati, 2018)

dengan pemberian subsidi dan bantuan dana sehingga pelayanan IUD dapat dilakukan secara gratis dapat menjadi alternatif sebagai bahan pertimbangan bagi suami dalam mendukung istri memilih menjadi akseptor Kb IUD (kurniati, 2012)

Table 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia menopause

Lama	F	%
< 55 tahun	12	30
>55 tahun	28	70
Total	40	100

Dari hasil penelitian sebagian besar responden mengalami menopause pada usia diatas 55 tahun sebanyak 28 orang (70%) sedangkan responden yang mengalami menopause sebelum usia 55 tahun hanya 12 orang (30 %)

Factor penyebab menopause pada wanita dipengaruhi oleh berbagai factor baik dari dalam fisik, psikologis maupun social. Pada responden yang mengalami menopause setelah usia 55 tahun didapatkan data pendukung karena usai menarche atau menstruasi mereka umumnya terjadi setelah usia 12 tahun serta besarnya tanggung jawab yang harus dikerjakan pada saat suami bertugas jauh dari rumah, seorang wanita akan melaksanakan beban ganda ketidak seimbangan gender yang terjadi adalah double garda. wanita selain sebagai ibu juga berfungsi sebagai wakil kepala keluarga yang harus menyelesaikan permasalahan dan mengambil keputusan tegas bagi pemenuhan kebutuhan keluarga. kondisi psikologis dapat menyebabkan menopause menjadi sedikit terhambat.

Hasil penelitian Dewi 2018 seorang wanita mengalami menopause dapat dipengaruhi oleh factor dari dalam dirinya atau endogen maupun factor dari luar dirinya atau eksogen. kedua factor tersebut akan mempengaruhi situasi psikologis wanita. factor dari dalam dirinya .persepsi penerimaan dan kematangan seseorang akan membantu dalam

beradaptasi terhadap tekanan yang dialami sedangkan dukungan dari suami kepercayaan dari pasangan hidup merupakan motivasi yang dapat meningkatkan keseimbangan emosional seseorang terutama wanita seputar menopause (Dewi, 2018)

Usia menopause dapat dipengaruhi oleh usia menarche seseorang. berdasarkan penelitian Ratna tahun 2014 didapatkan bahwa pada wanita yang mengalami menarche usia 19 tahun akan mengalami menopause pada usia sekitar 45 tahun, atau semakin muda seorang wanita mengalami menarche maka semakin tua usia menopausenya. fisiologi ini berhubungan dengan otak terutama di hypothalamus dan hipofise serta uterus dan endung telur yang akan selalu berproses sesuai dengan produksi hormone yang dihasilkan serta kelancaran jalur sirkulasi diantara sel target masing masing hormone reproduksi wanita. (Ratna, 2014)

KESIMPULAN

Usia menopause pada wanita sangat bervariasi sebagai besar mengalami menopause setelah usia 55 tahun dan sebagian besar pernah menjadi akseptor KB non hormonal. menopause disebabkan oleh factor dari dalam dan luar wanita. penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti factor yang berhubungan dengan menopause serta intervensi pada wanita yang mengalami menopause dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI (2018) *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan RI.*
- Dewi, M. K. (2018) 'Pengukuran Empat Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Stress pada Wanita Menopause', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia.* doi: 10.33221/jiki.v8i03.160.
- Hidayah, N. and Dwi Savitri, U. (2018) 'RIWAYAT PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI (KB) DENGAN PERUBAHAN FISIK PADA MENOPAUSE', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.* doi: 10.26751/jikk.v9i1.407.
- Kemenkes RI (2018) 'Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.* doi: 1 Desember 2013.
- kurniati (2012) *kajian SDM kesehatan di indonesia, salemba medika.* doi: 10.35329/jkesmas.v5i1.308.
- Mariati, T. (2018) 'Dukungan Suami Dengan Pemilihan Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD)', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo.* doi: 10.29241/jmk.v4i2.112.
- Nomleni, M., Ernawati, E. and Mato, R. (2014) 'FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) PADA IBU POST PARTUM NORMAL DI RSKD IBU DAN ANAK SITI FATIMAH MAKASSAR', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis.*

'PENERAPAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK PADA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI WANITA' (2013) *Saintia Matematika*.

Puspitasari, N., Puspitawati, H. and Herawati, T. (2013) 'Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Holtikultura', *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. doi:

10.24156/jikk.2013.6.1.10.

Ratna, A. (2014) 'HUBUNGAN MENARCHE TERHADAP MENOPAUSE DI KECAMATAN LALABATA KAB.

SOPPENG SULAWESI SELATAN', *e-CliniC*. doi: 10.35790/ecl.2.1.2014.3670.

WHO, 2014 (2014) 'Angka kematian ibu', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*. doi:

10.33221/jiki.v10i01.423.